

Analisis Rasio Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Wintermar Offshore Marine Tbk Periode 2022,2023,2024

Nanda Shafa Salsabila *¹

Dina khairida ²

Alifa Manda Putra ³

Yoga Tri Ananda ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
Jl. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28290

*e-mail: nanda.shafa25@gmail.com¹ khairidadina@gmail.com² alifnihh95@gmail.com³
yogatriananda792@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Wintermar Offshore Marine Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat evaluasi laporan keuangan perusahaan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pemahaman yang mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan para pemangku kepentingan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana data yang dianalisis meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan resmi yang diterbitkan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web resmi perusahaan di <https://www.wintermar.com/id/>. Proses penelitian diawali dengan pengumpulan dan pemilahan data laporan keuangan, dilanjutkan dengan perhitungan berbagai rasio keuangan, interpretasi hasil tahunan, analisis tren, dan evaluasi standar industri atau rasio ideal. Rasio yang dianalisis meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Wintermar Offshore Marine Tbk memiliki struktur modal yang sehat dengan rasio utang rendah, serta tingkat profitabilitas yang meningkat tajam selama periode 2022 hingga 2024. Kondisi ini mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dan ekuitas oleh manajemen. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan keuangan yang lebih baik dan efisien.

Kata Kunci: Keuangan, Laporan, Perusahaan, Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to measure the financial performance of PT Wintermar Offshore Marine Tbk using financial ratio analysis as a tool for evaluating the company's financial statements. In an increasingly competitive business world, a deep understanding of the company's financial performance is very important for management and stakeholders. The method used in this study is quantitative descriptive with a case study approach, where the data analyzed includes the company's annual financial statements for the last three years, namely 2022, 2023, and 2024. Data sources are obtained from official annual reports published by the company through the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company's official website <https://www.wintermar.com/id/>. The research process begins with the collection and sorting of financial statement data, followed by the calculation of various financial ratios, interpretation of annual results, trend analysis, and evaluation of industry standards or ideal ratios. The ratios analyzed include liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. Through the analysis of these ratios, this study is expected to provide a comprehensive picture of the financial performance of PT Wintermar Offshore Marine Tbk in the period analyzed, as well as provide relevant recommendations for improvement and strategic decision making in the future. The results of the study indicate that PT Wintermar Offshore Marine Tbk has a healthy capital structure with low debt ratios and a significant increase in profitability during the 2022–2024 period. This reflects efficient management of assets and equity by the company. Therefore, the findings of this study are expected to serve as a reference for management in formulating better and more efficient financial policies.

Keywords: Finance, Report, Company, Financial ratio, Liquidity, Solvency, Profitability

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang digunakan untuk memahami kondisi internal suatu perusahaan secara keseluruhan. Melalui laporan ini, berbagai pihak, baik internal seperti manajemen, maupun eksternal seperti investor dan kreditor, dapat menilai kinerja operasional, struktur modal, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya. Namun, untuk memperoleh gambaran yang jelas, angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan perlu dikaji lebih lanjut melalui proses analisis yang sistematis dan terukur (Simanjuntak, 2016).

Dalam praktiknya, laporan keuangan sering menunjukkan berbagai fenomena fluktuatif yang berdampak signifikan terhadap kondisi perusahaan, khususnya saat kinerja keuangan menunjukkan hasil yang kurang baik. Kinerja keuangan yang buruk tidak hanya mencerminkan lemahnya pengelolaan internal, tetapi juga dapat menimbulkan dampak yang luas seperti penurunan harga saham, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar dividen, serta menurunnya kepercayaan dari para investor dan kreditor. Hal ini terlihat jelas pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satunya adalah PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), yang pada kuartal I tahun 2025 mencatatkan rugi bersih sebesar Rp6,07 triliun. Angka ini jauh meningkat dibandingkan rugi bersih pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,57 triliun. Kerugian tersebut sebagian besar disebabkan oleh rugi nilai investasi saham dan efek yang mencapai Rp6,85 triliun. Akibatnya, nilai aset bersih (Net Asset Value) perusahaan mengalami penurunan sebesar 11,2 persen, dari Rp54 triliun menjadi Rp48 triliun. Selain itu, performa saham Saratoga pun mengalami penurunan hingga 19 persen secara year-to-date, dan arus kas yang diperoleh dari dividen turut menyusut dari Rp126 miliar pada kuartal I tahun 2024 menjadi hanya Rp90 miliar pada kuartal I tahun 2025.

Kondisi serupa juga dialami oleh PT Provident Investasi Bersama Tbk (PALM), yang pada kuartal I tahun 2025 mencatatkan rugi bersih sebesar Rp1,43 triliun, meningkat dari Rp1,18 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Rugi investasi juga meningkat dari Rp1,08 triliun menjadi Rp1,3 triliun. Tekanan ini memaksa perusahaan untuk meninjau ulang strategi bisnis dan mempertimbangkan penghentian sementara pembagian dividen guna menjaga likuiditas perusahaan. Kedua kasus ini menunjukkan bagaimana penurunan kinerja keuangan dapat secara langsung memengaruhi berbagai aspek penting perusahaan, mulai dari nilai saham, struktur modal, hingga prospek keuangan jangka panjang. Informasi tersebut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit kuartal I tahun 2025 yang diterbitkan (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, 2025) dan (PT Provident Investasi Bersama Tbk, 2025b). Fenomena-fenomena tersebut menjadi bukti nyata bahwa kinerja keuangan yang buruk bukan sekadar permasalahan internal, tetapi berdampak besar pada posisi perusahaan di mata pasar dan investor. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan secara kuantitatif agar dapat mengidentifikasi masalah sejak dini, mengevaluasi efisiensi pengelolaan dana, serta menyusun strategi perbaikan yang efektif. Penelitian mengenai kinerja keuangan menjadi sangat relevan untuk dilakukan, karena dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami kondisi keuangan perusahaan dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Tabel1. Laba/rugi Q1

Perusahaan	Periode	Indikator	Nilai (Rp Triliun)
PALM	Q1 2024	Rugi Bersih	1,18
PALM	Q1 2025	Rugi Investasi	1,30
SRTG	Q1 2024	Rugi Bersih	2,57
SRTG	Q1 2025	Rugi Bersih	6,07
SRTG	Q1 2025	Rugi Investasi	6,85

Sumber: (PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, 2025)(PT Provident Investasi Bersama Tbk, 2025a)

PT Wintermar Offshore Marine Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi dan logistik laut yang mendukung kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi di lepas pantai. Dalam praktiknya, kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan dinamika industri energi, termasuk fluktuasi harga minyak dunia, permintaan jasa lepas pantai, serta berbagai regulasi di sektor minyak dan gas bumi. Periode tiga tahun terakhir (2022–2024) menunjukkan situasi yang cukup dinamis bagi PT Wintermar, terutama setelah perusahaan melalui masa pemulihan pascapandemi dan menghadapi tantangan ekonomi global.

Untuk mengetahui posisi keuangan yang sebenarnya, perlu membaca lebih dari sekadar melihat total aset atau laba bersih. Rasio-rasio keuangan seperti current ratio, debt to equity, return on asset, dan total asset turnover dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi likuiditas, struktur pendanaan, efisiensi penggunaan aset, dan kemampuan menghasilkan laba. Melalui rasio-rasio tersebut, pembaca dapat menilai kekuatan dan potensi kelemahan perusahaan (Cipta & Wibowo, 2021).

Analisis rasio keuangan ini sangat penting mengingat karakteristik bisnis PT Wintermar yang tergolong padat modal dan sangat bergantung pada proyek-proyek jangka panjang. Fluktuasi pendapatan dari kontrak sewa kapal, biaya operasional yang tinggi, serta pembiayaan aset tetap yang besar membuat perusahaan perlu menjaga struktur keuangannya tetap sehat dan seimbang. Ketika harga minyak turun, misalnya, permintaan terhadap kapal-kapal offshore bisa menurun drastis sehingga memengaruhi pendapatan perusahaan. Di sisi lain, ketika industri kembali tumbuh, perusahaan harus mampu memanfaatkan momentum tersebut dengan efisiensi operasional dan keuangan yang optimal. Dengan melihat rasio-rasio secara berkelanjutan selama tiga tahun, dapat diketahui apakah perusahaan menunjukkan tren perbaikan atau justru penurunan kinerja. Penilaian ini tidak hanya membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis, tetapi juga memberikan informasi penting bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kelayakan finansial dan prospek jangka panjang perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan PT Wintermar Offshore Marine Tbk selama tiga tahun terakhir, yang diperoleh dari publikasi resmi melalui Bursa Efek Indonesia dan situs web perusahaan. Rentang waktu tiga tahun tersebut dipilih agar dapat melihat perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun, dan untuk mencerminkan tren kinerja keuangan secara lebih objektif. Data yang terkumpul kemudian diolah dalam bentuk perhitungan rasio keuangan dan disusun dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Perusahaan melalui pendekatan rasio keuangan selama periode tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi keuangan perusahaan, mengidentifikasi kelemahan maupun kekuatan dari aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, serta menyajikan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam menilai keberlanjutan dan prospek usaha perusahaan berdasarkan tren dan perkembangan keuangan yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan dan pelaporan aktivitas ekonomi suatu entitas yang disusun secara sistematis dalam kurun waktu tertentu. Adanya laporan ini memberikan gambaran struktural mengenai posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan ekuitas dan arus kas (Purba *et al.*, 2023). Dalam standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan mengacu pada pedoman yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

(PSAK). Menurut PSAK No. 1 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2023), laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi, termasuk dalam menilai prospek arus kas masa depan dan kemampuan entitas dalam mengelola sumber dayanya (Magdalena, 2021)

Komponen utama laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan berkontribusi dalam penyajian informasi yang lengkap mengenai kondisi keuangan perusahaan. Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu. Laporan laba rugi menyajikan rincian pendapatan, beban, dan laba bersih dalam suatu periode. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan pergerakan modal dan cadangan perusahaan, sedangkan laporan arus kas merinci penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Konsep Dasar Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk memahami makna data keuangan yang disusun dalam format pelaporan standar. Proses ini bukan sekadar membaca angka-angka, tetapi melibatkan aktivitas penalaran yang berupaya menghasilkan informasi baru dengan menginterpretasikan data yang ada. Meskipun laporan keuangan menyajikan informasi yang lengkap, tanpa analisis yang mendalam, laporan keuangan tidak dapat digunakan secara optimal untuk membuat keputusan tentang situasi dan arah bisnis suatu entitas (Astuti & Lestiowati, 2024). Menurut (Siregar & Kusumastuti, 2023) proses analisis dilakukan dengan membandingkan data keuangan dari beberapa periode atau dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga dapat diketahui perubahan atau trennya. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang struktur keuangan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kemampuan menghasilkan pendapatan. Analisis laporan keuangan juga dapat membantu menilai risiko yang melekat pada struktur keuangan perusahaan dan memberikan gambaran umum tentang prospek kelangsungan bisnisnya. Hasil analisis tidak hanya menunjukkan situasi keuangan perusahaan saat ini, tetapi juga memberikan indikasi arah pengembangan bisnisnya. Misalnya, dengan mengamati penurunan atau peningkatan rasio tertentu selama beberapa tahun, pembaca analisis dapat membuat perkiraan tentang situasi keuangan di masa mendatang. Interpretasi ini dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, dan kreditor, untuk menilai tingkat efektivitas manajemen perusahaan.

Jenis Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk memahami hubungan antara berbagai item laporan keuangan. Dengan menganalisis rasio, pembaca laporan tidak hanya memvisualisasikan data secara numerik tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan hubungan antara elemen-elemen ini. Rasio keuangan membantu penyajian informasi yang tidak langsung terlihat dari data mentah. Oleh karena itu, rasio keuangan merupakan metode umum untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, struktur modal, efisiensi operasional, dan ketahanan finansial.

Umumnya, rasio keuangan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori tergantung pada aspek yang dipelajari. Rasio likuiditas, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika suatu entitas kekurangan likuiditas yang cukup, hal itu dapat mengganggu aktivitas operasional harian, termasuk pembayaran utang dagang dan gaji karyawan. Di sisi lain, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur struktur keuangan perusahaan, terlepas dari apakah itu terutama berbasis utang atau ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran umum tentang kemampuan entitas untuk memenuhi beban keuangan jangka panjangnya (Dharma *et al.*, 2024).

Kategori lain yang sama relevannya adalah rasio profitabilitas. Jenis rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, atau modal yang diinvestasikan. Profitabilitas sering kali menjadi perhatian utama bagi investor, karena hal ini terkait langsung dengan kinerja dana yang mereka investasikan. Lebih jauh, rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk mendukung operasinya. Jika aset yang ada tidak dimanfaatkan secara optimal, hal ini dapat memengaruhi efisiensi dan biaya operasional yang dihasilkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kondisi keuangan PT Wintermar Offshore Marine Tbk berdasarkan data laporan keuangan yang tersedia untuk umum. Dalam hal ini, yang menjadi subjek analisis adalah laporan keuangan tahunan perusahaan selama tiga tahun terakhir (2022, 2023, dan 2024). Periode tersebut dipilih dengan mempertimbangkan relevansi data dan kelengkapan informasi, sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap konsistensi, tren, dan potensi perubahan kondisi keuangan perusahaan. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dan deskriptif. Artinya, data yang digunakan disajikan dalam bentuk angka-angka yang diambil dari laporan keuangan, yang selanjutnya diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang meliputi aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya dibandingkan antar tahun dan diinterpretasikan secara kontekstual. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengetahui tren kinerja keuangan perusahaan selama periode yang dianalisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dipublikasikan sebelumnya oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi PT Wintermar Offshore Marine Tbk. Penggunaan data yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi memastikan bahwa informasi yang dianalisis berasal dari sumber yang sah dan dapat diandalkan. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan arus kas, dan catatan penjelasan. (Rahmayanti & Indiraswari, 2022). Pengolahan data dilakukan secara manual atau menggunakan alat bantu seperti Microsoft Excel untuk memudahkan perhitungan dan penyajian hasil dalam bentuk tabel atau grafik. Rasio yang dihitung tidak hanya divisualisasikan secara statis tetapi juga dianalisis dalam hal tren dan hubungan dari tahun ke tahun. Rasio-rasio ini ditafsirkan berdasarkan kondisi industri yang serupa jika data pembandingan tersedia. Jika data tersebut tidak tersedia, analisis difokuskan pada tren internal dalam perusahaan itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian terhadap laporan keuangan PT Wintermar Offshore Marine Tbk dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang mencakup aspek solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan yang tersedia untuk tahun 2022, 2023, dan 2024 yang bisa diakses melalui situs resmi perusahaan pada <https://www.wintermar.com/id/>. Analisis dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu serta mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan perusahaan berkembang dalam periode tersebut. Analisis dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2022, 2023, dan 2024 yang telah dipublikasikan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan meliputi

$$ROE \text{ (Return on Equity)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$DER \text{ (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$PER \text{ (Price Earning Ratio)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham} \times \text{Harga Saham}}$$

Tabel 2. Komponen Menghitung Analisa Rasio

Komponen	2022 (USD)	2023 (USD)	2024 (USD)	Sumber/Rumus
Pendapatan (Revenue)	61,000,664	72,561,169	82,361,500	Laporan Laba Rugi
Laba Bersih (Net Profit)	1,110,305	6,673,491	22,491,788	Laba tahun berjalan – pemilik entitas induk
Total Aset	189,445,736	194,795,420	232,544,068	Laporan Posisi Keuangan
Total Ekuitas	155,608,427	161,919,502	192,218,460	Laporan Posisi Keuangan
Total Liabilitas	33,837,309	32,875,918	40,325,608	Laporan Posisi Keuangan
Laba per Saham (EPS)	0.025	0.153	0.515	Laporan Laba Rugi / jumlah saham
Harga Saham (estimasi)	0.05	0.06	0.07	Asumsi pasar (estimasi konservatif)
Jumlah Saham Beredar	4,358,812,057	4,364,337,057	4,366,087,057	Laporan Perubahan Ekuitas
Dividen Dibayar	0	0	2,210,822	Laporan Arus Kas dan Catatan Ekuitas 2024

Tabel 3. Hasil Analisa Rasio Keuangan

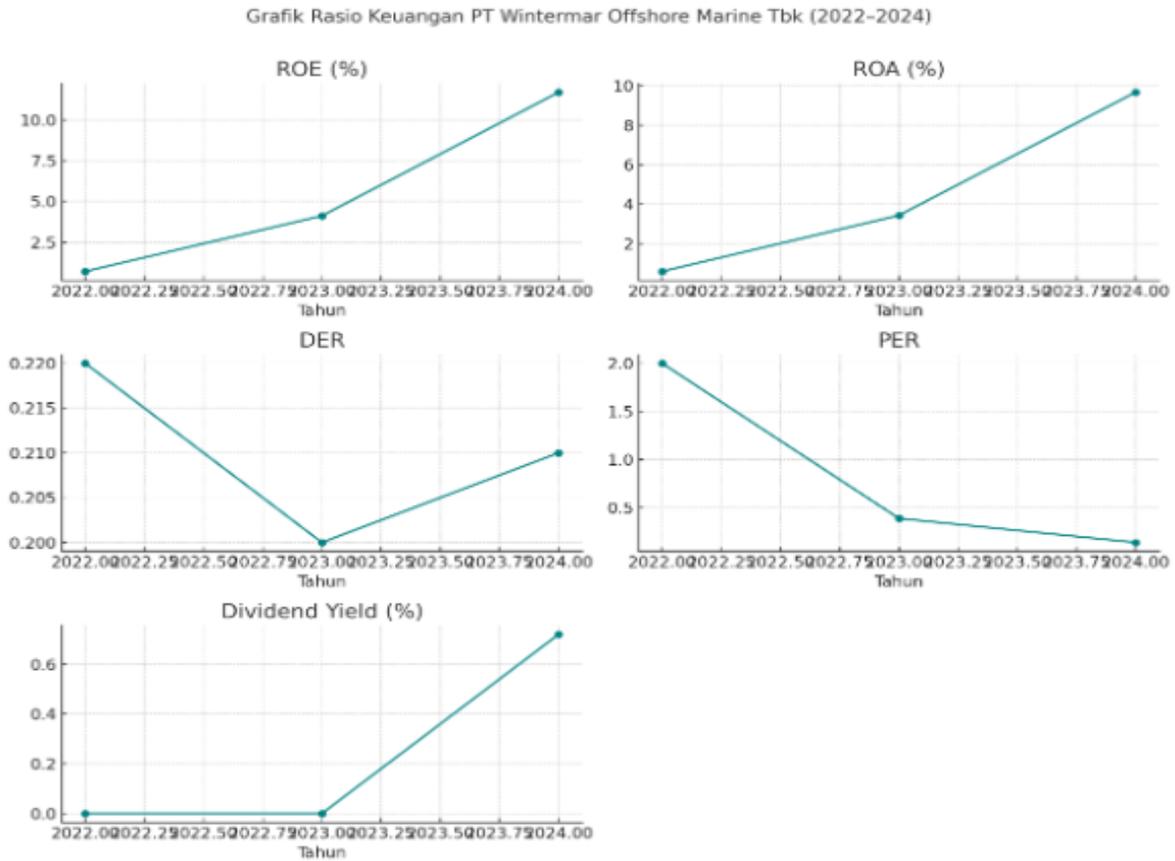
Rasio Keuangan	2022	2023	2024	Keterangan umum
1. Debt to Asset	17,90%	16,90%	17,30%	Stabil, beban utang sangat rendah
2. Debt to Equity	21,70%	20,30%	20,90%	Menurun → struktur modal semakin sehat
3. ROA	0,45%	3,40%	13,89%	Kinerja aset meningkat signifikan
4. ROE	0,55%	4,09%	16,79%	Imbal hasil pemegang saham naik tajam

5. Net profit margin	1,41%	9,14%	39,21%	Efisiensi operasional luar biasa
6. Total asset turnover	0,32x	0,37x	0,35x	Perputaran aset relatif stabil

Struktur pembiayaan perusahaan menunjukkan komposisi yang terkendali dan terjaga dengan baik. Hal ini tercermin dari nilai Debt to Asset yang konsisten berada di bawah angka 18% selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2022, rasio ini tercatat sebesar 17,90%, sedikit menurun menjadi 16,90% di tahun berikutnya, dan kembali naik secara tipis ke angka 17,30% pada tahun 2024. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa utang tidak menjadi komponen dominan dalam struktur pembiayaan perusahaan. Selain itu, Debt to Equity turut memperkuat gambaran tersebut. Angkanya menurun dari 21,70% di tahun 2022 menjadi 20,90% pada tahun 2024, menandakan bahwa porsi utang terhadap modal sendiri terus berkurang. Penurunan ini bisa menunjukkan kecenderungan perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangan yang relatif aman dari tekanan kewajiban jangka panjang, sekaligus menambah fleksibilitas dalam pengelolaan modal.

Performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan mengalami perkembangan yang cukup signifikan selama tiga tahun pengamatan. Net Profit Margin meningkat secara bertahap, dimulai dari angka yang relatif kecil yaitu 1,41% pada tahun 2022, lalu melonjak menjadi 9,14% di tahun 2023, hingga akhirnya mencapai 39,21% pada tahun 2024. Pertumbuhan margin ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan laba bersih. Peningkatan tersebut bisa dikaitkan dengan upaya pengendalian biaya atau peningkatan efektivitas strategi operasional. Selain itu, Return on Assets (ROA) juga mengalami kenaikan yang tidak kalah signifikan, dari 0,45% menjadi 13,89%. Artinya, penggunaan aset untuk menghasilkan laba mengalami perbaikan yang sangat mencolok. Di sisi lain, Return on Equity (ROE) yang mencerminkan pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham, juga menunjukkan tren yang sangat positif. ROE tumbuh dari 0,55% di tahun 2022 menjadi 16,79% di tahun 2024. Kenaikan ROE dan ROA tersebut mencerminkan bahwa manajemen berhasil memaksimalkan kinerja aset dan ekuitas dalam menghasilkan keuntungan, sesuatu yang jarang terjadi tanpa perbaikan menyeluruh pada efisiensi dan strategi perusahaan. Untuk aspek aktivitas, perputaran aset yang diukur melalui rasio Total Asset Turnover menunjukkan kestabilan. Nilainya tidak berubah secara drastis, dimulai dari 0,32 kali di tahun 2022, sedikit naik ke 0,37 kali di tahun 2023, lalu menurun kembali menjadi 0,35 kali di tahun 2024. Meskipun tidak terjadi peningkatan tajam, rasio ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan tetap digunakan dalam kapasitas yang cukup produktif. Namun, bila dibandingkan dengan peningkatan signifikan pada laba bersih dan margin keuntungan, laju perputaran aset yang cenderung datar dapat menjadi indikator bahwa efisiensi operasional masih memiliki potensi untuk ditingkatkan. Hal ini dapat menjadi titik perhatian bagi manajemen, terutama dalam merancang strategi peningkatan volume penjualan atau penambahan kapasitas operasional tanpa harus meningkatkan struktur aset secara agresif.

Kombinasi dari rasio-rasio keuangan selama tiga tahun tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengalami perkembangan yang cukup menonjol, terutama dari sisi profitabilitas dan pengendalian beban keuangan. Meskipun aspek efisiensi penggunaan aset belum menunjukkan percepatan yang berarti, tidak ditemukan indikasi bahwa perusahaan berada dalam tekanan keuangan atau menghadapi ketidakseimbangan struktural. Justru, kinerja yang stabil di satu sisi dan meningkat tajam di sisi lain menunjukkan adanya potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui optimalisasi strategi operasional dan ekspansi usaha yang terukur. (Rahayunita, 2024)



Gambar 1. Grafik Analisa Rasio Tahun 2022-2024

Kesimpulan

Analisis terhadap rasio keuangan PT Wintermar Offshore Marine Tbk selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan kondisi keuangan yang stabil dan menguat. Rasio Debt to Asset dan Debt to Equity berada pada tingkat rendah, mencerminkan struktur modal yang tidak tergantung pada utang. Di sisi lain, rasio profitabilitas seperti Net Profit Margin, ROA, dan ROE mengalami peningkatan yang sangat tajam, menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola aset maupun ekuitas secara efisien. Rasio aktivitas berupa Total Asset Turnover relatif stabil, menandakan bahwa penggunaan aset berjalan cukup efisien meskipun belum meningkat secara signifikan. Tidak ditemukan indikasi tekanan keuangan yang berarti dalam periode ini.

Dengan struktur keuangan yang kuat dan profitabilitas yang terus meningkat, perusahaan dapat mulai mempertimbangkan ekspansi usaha melalui sumber pembiayaan tambahan yang masih terbuka lebar. Di sisi lain, efisiensi penggunaan aset dapat ditingkatkan lebih lanjut agar mendorong pertumbuhan jangka panjang. Berdasarkan tren ini, PT Wintermar Offshore Marine Tbk dapat menjadi pilihan rasional bagi investor yang mencari perusahaan dengan kinerja finansial yang terjaga dan prospek pertumbuhan yang solid.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N. P., & Lestiowati, R. (2024). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan di Organisasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Kajian Akuntansi, Auditing Dan Perpajakan*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.35760/jkaap.2024.v1i2.12539>

Cipta, R. S., & Wibowo, D. (2021). Analisa Financial Distress Menggunakan Metode Altman (Z-Score). *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 124–138.

- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Magdalena, U. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 123–137.
- PT Provident Investasi Bersama Tbk. (2025a). *Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit - 31 Maret 2025*. [https://indopremier.com/xdir/news/LAPORAN KEUANGAN/2025/q1//PALM_Q1_2025.pdf](https://indopremier.com/xdir/news/LAPORAN%20KEUANGAN/2025/q1//PALM_Q1_2025.pdf)
- PT Provident Investasi Bersama Tbk. (2025b). *Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2025*. PT Provident Investasi Bersama Tbk. [https://indopremier.com/xdir/news/LAPORAN KEUANGAN/2025/q1//PALM_Q1_2025.pdf](https://indopremier.com/xdir/news/LAPORAN%20KEUANGAN/2025/q1//PALM_Q1_2025.pdf)
- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (2025). *Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2025*. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. [https://indopremier.com/xdir/news/LAPORAN KEUANGAN/2025/q1/////////SRTG_Q1_2025.pdf](https://indopremier.com/xdir/news/LAPORAN%20KEUANGAN/2025/q1/////////SRTG_Q1_2025.pdf)
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan-1)*. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rahayunita, D. (2024). Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Disertasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*.
- Rahmayanti, N. P., & Indiraswari, S. D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Al-KALAM: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 36–46.
- Ratnasari, D., Suriyanti, L. H., & Azmi, Z. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 1, 108–121.
- Simanjuntak, B. (2016). *Laporan Keuangan: Analisis dan Interpretasi untuk Penilaian Kinerja Perusahaan*. Penerbit Gramedia.
- Siregar, N., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 113–129. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i3.1921>